

Nur Fitria Isnaini, NIM. 170531100036.

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura.

Persepsi Masyarakat Tentang Regulasi Adaptasi Kebiasaan Baru (*New Normal*) Yang Ditetapkan Pemerintah. Studi Kasus Persepsi Masyarakat Tentang Regulasi *New Normal* Di Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro

Dibawah bimbingan dari Dr. Tatag Handaka, S.Sos., M.Si.

ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 merupakan salahsatu virus yang telah menginfeksi jutaan orang di dunia dan menyebabkan banyak korban jiwa. Penyebaran wabah yang sangat cepat ini membuat pemerintah mengeluarkan aturan sebagai upaya pencegahan wabah pandemi ini. Ketetapan peraturan yang berkaitan dengan kehidupan new normal saat terjadi pandemi menimbulkan berbagai reaksi dari masyarakat. Mulai dari masyarakat yang pro hingga pada masyarakat yang kontra. Hal ini didasari pada tingkat kesadaran masyarakat dan sumberdaya masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan observasi terstruktur, pengamatan secara langsung dilapangan, serta menggunakan wawancara mendalam dengan informan. Melibatkan 10 informan tuan rumah yang merasakan dampak dari adanya pandemi sebagai informan kunci, 3 informan dari petugas keamanan, dan 1 informan dari petugas kesehatan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Regulasi tentang adaptasi kebiasaan baru dari pemerintah menimbulkan berbagai tanggapan dari masyarakat, baik dari masyarakat yang pro dan kontra. Peraturan pembatasan kegiatan ini menimbulkan berbagai reaksi dari masyarakat, serta memberikan dampak bagi masyarakat, baik itu dampak secara ekonomi maupun psikologis.

Kata Kunci : Regulasi Pemerintah, Persepsi

Nur Fitria Isnani. Student Number. 170531100036.

Communication Studies Program.

Faculty of Social and Cultural Sciences. University of Trunojoyo Madura.

Community Perceptions About The New Normal Adaptation Regulations Established By The Government .Case Study: Public Perceptions About The New Normal Regulation In Malo District, Bojonegoro Regency

Advisor : Dr. Tatag Handaka, S.Sos., M.Si.

ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 or COVID-19 is a virus that has infected millions of people in the world and caused many deaths. The rapid spread of the outbreak has promoted the government to issue regulations as an effort to prevent this pandemic outbreak. Stipulations of regulations relating to new normal life during a pandemic caused various reactions from the public. Starting from the people who are pro to the people who are against. This is based on the level of public awareness and community resources.

This research uses descriptive qualitative method and uses structured observation, direct observation in the field, and uses in-depth interviews with informants. Involving 10 host informants who felt the impact of the pandemic as key informants, 3 informants from security officers, and 1 informant from health workers.

The results of this study indicate that the regulation on adapting new habits from the government has generated various responses from the public, both from the public who are pro and contra. This activity restriction regulation has caused various reactions from the community, and has an impact on the community, both economically and psychologically

The Keywords : Government Regulation, Perception